

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

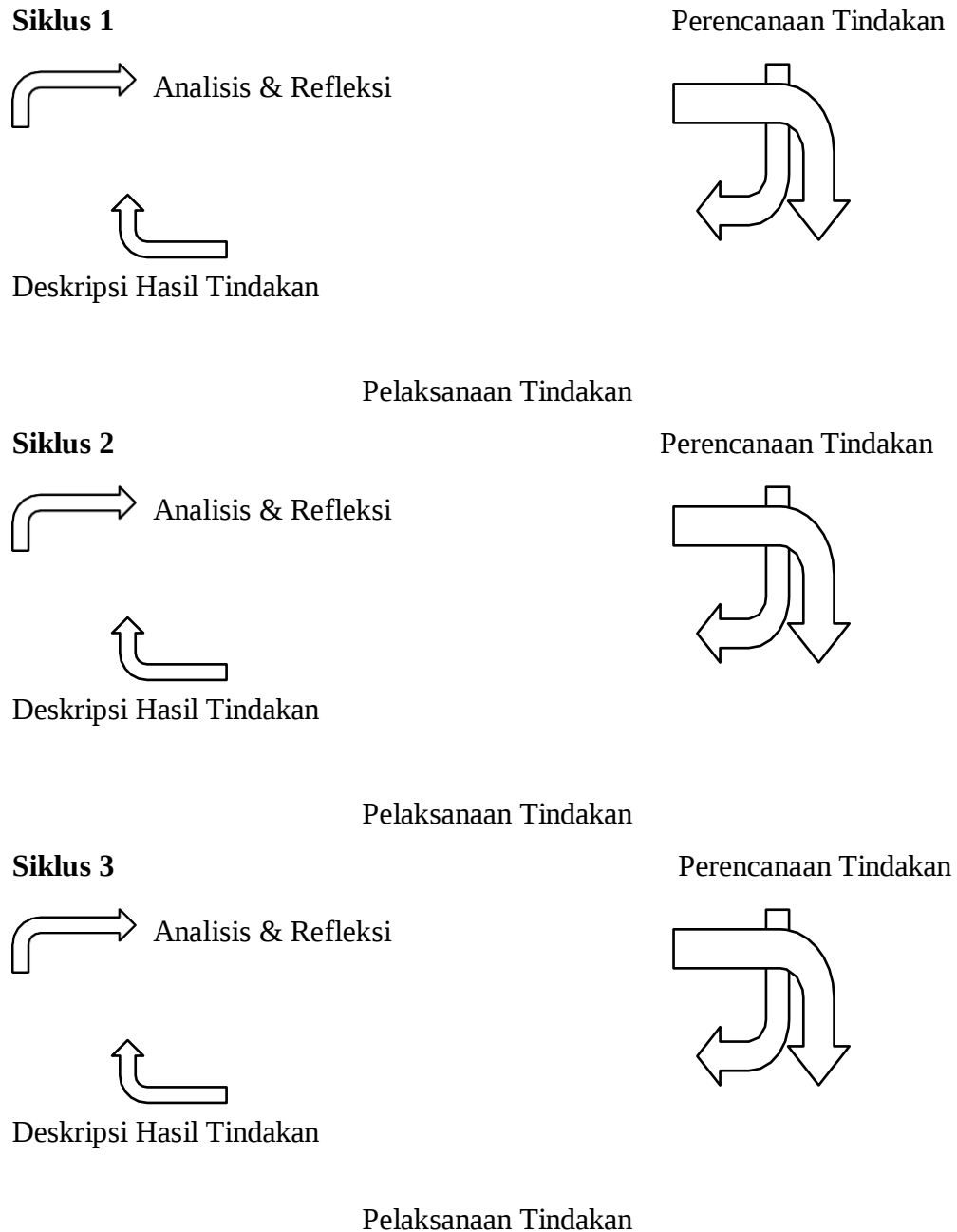
Metode penelitian menurut Heriyadi (2014:42) “Cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Menurut Sugiono (2017:2) “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Berdasarkan pendapat tersebut, metode penelitian merupakan cara ilmiah yang direncanakan secara teratur untuk memperoleh data. Tujuannya adalah untuk mencapai kegunaan tertentu berdasarkan pendekatan yang dipakai oleh peneliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran peserta didik di dalam kelas. Sejalan dengan pendapat Heriyadi (2014:65) “Penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru”.

Metode penelitian tindakan kelas yang penulis gunakan bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Penggunaan metode PTK ini bertujuan supaya proses pembelajaran dalam penguasaan materi, khususnya menulis teks laporan hasil observasi dapat lebih baik lagi.

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan. Menurut Heriyadi (2014:64) “Secara lebih konkret langkah-langkah

yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah seperti berikut.”



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas Menurut Heriyadi (2017:64)

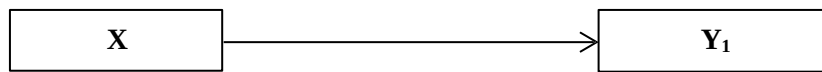
B. Variabel Penelitian

Menurut Heryadi (2014: 124) “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Sugiyono (2015:38) mengemukakan “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Heriyadi (2014:125) “Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).” Berdasarkan pengertian tersebut penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Think Talk Write* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks Laporan Hasil Observasi pada peserta didik kelas VIII MTs Al-Khoeriyah Ciherang tahun ajaran 2025/2026. Variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan peserta didik VIII MTs Al-Khoeriyah Ciherang tahun ajaran 2025/2026 dalam menulis teks laporan hasil observasi.

C. Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penulis mengkaji dengan sifat ketetapan X (model pembelajaran *think talk write*) dalam meningkatkan Y1 (kemampuan peserta didik menulis teks laporan hasil observasi). Desain penelitian yang penulis gunakan desain-desain penelitian model Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Gambar 3. 2 Desain Penelitian

Keterangan:

X = Model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran menulis teks Laporan Hasil Observasi pada peserta didik kelas VIII MTs Al-Khoeriyah Ciherang Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026.

Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam menulis teks Laporan Hasil Observasi pada peserta didik kelas VIII MTs Al-Khoeriyah Ciherang Tasikmalaya Tahun Ajaran 2025/2026.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, di antaranya.

1) Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian”. Teknik observasi ini adalah cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dengan mengamati, memperhatikan, dan mencatat secara langsung terhadap objek yang diteliti. Dengan menggunakan teknik ini, penulis mendapatkan data mengenai permasalahan-permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas khususnya dalam mata pelajaran Bahasa

Indonesia.

2) Teknik Tes

Heryadi (2014: 90) menjelaskan “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Untuk mengetahui dan mengumpulkan data tentang kemampuan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi, dalam penelitian ini penulis memberikan tes terlebih dahulu terhadap peserta didik untuk mengukur bagaimana hasil belajar dan minat peserta didik. Karena dua hal tersebut yang menjadi data utama yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

3) Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancarai”. Berdasarkan pendapat tersebut, teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks Laporan Hasil Observasi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus diperbaiki. Selain itu, teknik wawancara juga digunakan untuk memperoleh data penelitian atau pendukung dari hasil observasi.

Berdasarkan tingkat keterstrukturannya, wawancara dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur. Menurut Sugiyono (2019), “Wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun secara sistematis sehingga setiap responden memperoleh pertanyaan yang sama. Wawancara semiterstruktur memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai jawaban responden, sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan secara lebih bebas tanpa pedoman pertanyaan yang rinci.”

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara terstruktur karena pertanyaan telah disusun dalam bentuk pedoman wawancara yang ditujukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peserta didik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal pembelajaran, kendala yang dihadapi peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi, model pembelajaran yang digunakan guru, serta sebagai data pendukung hasil observasi dan tes.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Sugiyono (2019:156) mengemukakan, “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Sedangkan Heryadi (2014:126) mengemukakan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman, wawancara, seperangkat tes, alat-

alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri”.

Untuk melaksanakan penelitian yang sesuai dengan kriteria penelitian, maka penulis berupaya menyiapkan instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi Peserta Didik

Pedoman penelitian peserta didik merupakan alat untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Berikut pedoman observasi peserta didik.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Skor	Nilai
		Kesungguhan (1-3)	Keaktifan (1-3)	Kerja sama (1-3)		
1.						
2.						
3.						
4.						

Keterangan:**Tabel 3.2 Aspek Penilaian Peserta Didik**

1.	Kesungguhan		
	Bersungguh-sungguh, memperhatikan dan menyimak penjelasan yang disampaikan guru.	3	9
	Kurang bersungguh-sungguh, sesekali memperhatikan dan menyimak penjelasan yang disampaikan guru	2	
	Tidak bersungguh-sungguh, sama sekali tidak memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru.	1	
2.	Keaktifan		
	Aktif, berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	9
	Kurang aktif, tidak bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru	2	
	Tidak aktif, tidak bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru.	1	
3.	Kerja sama		
	Bekerja sama, bekerja sama dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, mampu menyesuaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi	3	
	Kurang bekerja sama, ikut bekerja dengan teman kelompok, mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam diskusi.	2	
	Tidak bekerja sama, tidak ikut bekerja sama dengan teman kelompok, tidak mengemukakan pendapat.	1	

3. Pedoman Tes

Tabel 3.3 Menulis Teks Laporan Hasil Observasi dari Penelitian Sederhana

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Struktur Teks Laporan Hasil Observasi	Tepat, jika mengandung ketiga struktur utama secara berurutan.	3	5	15
		Kurang tepat, jika hanya terdapat dua struktur utama saja, atau urutannya tidak sesuai.	2		
		Tidak tepat, jika hanya terdapat satu struktur atau tidak menunjukkan ciri teks LHO.	1		
2.	Isi Laporan (Objektif, memuat fakta, dan sesuai dengan hasil pengamatan)	Tepat, jika isi laporan yang ditulis mengandung semua ciri teks LHO.	3	5	15
		Kurang tepat, jika hanya ada dua ciri teks LHO.	2		
		Tidak tepat, jika isi teks tidak sesuai dengan ciri umum teks LHO.	1		
3.	Kaidah Kebahasaan	Tepat, jika sesuai dengan kaidah kebahasaan teks LHO.	3	4	12
		Kurang tepat, jika terdapat kesalahan dalam kaidah kebahasaan teks LHO.	2		
		Tidak tepat, jika tidak menggunakan kaidah kebahasaan teks LHO.	1		

4. Pedoman Wawancara

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurikulum apa yang dipakai saat ini?	
2.	Materi pembelajaran apa yang terdapat permasalahan?	
3.	Apa penyebab permasalahan dalam materi tersebut?	
4.	Lalu bagaimana kondisi peserta didik selama pembelajaran?	
5.	Apakah hasil belajar materi tersebut peserta didik sudah mencapai KKTP?	
6.	Berapa KKTP yang telah ditentukan oleh sekolah?	
7.	Model atau media apa yang digunakan dalam materi menulis teks LHO yang kemarin diajarkan?	

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran Bahasa Indonesia? Khususnya materi menulis teks laporan hasil observasi?	
2.	Apakah menulis teks laporan hasil observasi mudah atau sulit? Mengapa?	

3.	Kesulitan apa yang sering kamu alami saat menulis teks laporan hasil observasi?	
4.	Apakah kamu sering kesulitan menemukan ide atau informasi untuk ditulis dalam teks laporan hasil observasi?	
5.	Bagaimana biasanya kegiatan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi?	
6.	Apakah kamu aktif bertanya atau berdiskusi saat pembelajaran berlangsung?	
7.	Menurutmu apa yang perlu dilakukan agar pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi bisa menjadi lebih menyenangkan?	

F. Modul Ajar

Sesuai dengan peraturan terbaru yang ada dalam Kepmendikbudristek Nomor 56/M/2022 mengenai panduan implementasi kurikulum untuk pemulihan pembelajaran, struktur Kurikulum Merdeka kini mengatur secara menyeluruh mengenai mekanisme pembelajaran, sistem asesmen, hingga Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) serta pengaturan beban kerja tenaga pendidik. Dalam kerangka ini, Modul Ajar diposisikan sebagai dokumen perencanaan strategis yang berfungsi sebagai panduan operasional bagi guru untuk memastikan proses pembelajaran berjalan efektif untuk mencapai Capaian Pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan.

Modul ajar bukan hanya pengganti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), melainkan sebuah perangkat yang lebih lengkap karena mencakup materi, metode, serta instrumen asesmen yang disusun secara sistematis. Modul ini bertujuan untuk memberikan ruang bagi guru untuk berinovasi dan menyesuaikan pengajaran dengan karakteristik serta kebutuhan unik setiap peserta didik.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis melakukan beberapa langkah-langkah untuk menyelesaikan penelitian. Langkah-langkah penelitian yang penulis lakukan berdasarkan pada langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:58-63) sebagai berikut.

1) Mengenal masalah dalam pembelajaran.

Mengenal masalah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia penulis melakukan dengan cara wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kemudian melakukan observasi secara langsung yaitu dengan melihat kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia MTs Al-Khoeriyah Ciherang Tasikmalaya, penulis mendapatkan permasalahan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis teks laporan hasil observasi.

2) Memahami akar masalah pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini terjadi karena selama proses pembelajaran peserta didik kurang motivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya menulis teks laporan hasil observasi. puannya dalam menyimpulkan teks laporan hasil observasi. Oleh karena itu, masih banyak peserta didik yang tertinggal dan belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.

Berdasarkan akar permasalahan yang telah ditemukan, penulis memutuskan untuk melaksanakan tindakan berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran peserta didik, penulis juga menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dalam materi pelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

4) Menyusun program rancangan tindakan.

Setelah menetapkan tindakan yang akan dilaksanakan, penulis menyusun program rancangan tindakan yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran (ATP), pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kriteria penilaian.

5) Melaksanakan tindakan.

Dalam penelitian ini penulis melaksanakan tindakan berdasarkan pada perangkat ajar yang telah dibuat berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.

6) Deskripsi keberhasilan

Setelah melaksanakan tindakan, hasil tindakan yang telah dilakukan kemudian diuraikan untuk meninjau kembali sejauh mana penguasaan peserta didik dalam menuangkan tulisannya.

7) Analisis dan refleksi.

Penulis menganalisis data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian, sehingga dapat diketahui apakah pembelajaran yang dilakukan berhasil atau tidak. Kemudian dilakukan refleksi dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

8) Membuat keputusan.

Melalui hasil evaluasi dan refleksi, peneliti menentukan langkah selanjutnya. Apakah penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya atau akan mengulang kembali ke tahapan siklus pertama.

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Khoeriyah Ciherang Tasikmalaya, tepatnya pada peserta didik kelas VIII tahun ajaran 2025/2026. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Mei 2026 untuk siklus kesatu, dan pada tanggal 18 Mei 2026 untuk siklus kedua.